
**PENGARUH PENGGUNAAN PLATFORM *GOOGLE CLASSROOM*
BERBANTUAN QUIZIZZ TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI MASA PANDEMI**

Fatimah Zahro Khasanah, Sugiyanto, Singgih Prihadi

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Sebelas Maret, Surakarta, 51726, Indonesia

zahrofatim2012@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Received: 2023-07-20

Revision: 2023-11-14

Accepted: 2023-11-18

KETENTUAN SITASI

Khasanah, Z F,
Sugiyanto &
Prihadi, S. (2023)
Pengaruh Penggunaan
Platform *Google Classroom*
Berbantuan Quizizz
Terhadap Hasil Belajar
Peserta Didik Pada
Pembelajaran Geografi Di
Masa Pandemi.
Geadidaktika. Vol. 3, No. 2.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan platform pembelajaran google classroom berbantuan quizizz dengan yang menggunakan platform pembelajaran google classroom pada pembelajaran geografi di masa pandemi, (2) mengetahui perbedaan efektifitas antara penggunaan platform pembelajaran google classroom berbantuan quizizz dengan penggunaan platform pembelajaran google classroom pada pembelajaran geografi di masa pandemi. Metode penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan desain nonequivalent control grup design. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Analisis data yang digunakan adalah uji-t dan n-gain score. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan platform google classroom berbantuan quizizz dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan platform google classroom ketika pembelajaran jarak jauh. Rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan platform google classroom berbantuan quizizz sebesar 89 > rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan platform google classroom sebesar 81,647. Kedua, terdapat perbedaan tingkat efektifitas antara penggunaan platform google classroom berbantuan quizizz dengan penggunaan platform google classroom ketika pembelajaran jarak jauh. Kelompok yang menggunakan platform google classroom berbantuan quizizz memperoleh rata-rata nilai n-gain score sebesar 61,6129% dengan kategori tafsiran

“Cukup Efektif”, sedangkan kelompok dengan penggunaan platform google classroom memperoleh rata-rata nilai n-gain score 40,029% dengan kategori tafsiran “Kurang Efektif” digunakan ketika pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran geografi di masa pandemi.

Kata Kunci : Platform Google Classroom, Platform Quizizz, Pandemi.

ABSTRACT

This study aims to (1) determine the average difference in student learning outcomes between those who use the Google Classroom learning platform assisted by Quizizz and those who use the Google Classroom learning platform in geography learning during the pandemic, (2) Knowing the difference in effectiveness between those who use the Google Classroom learning platform assisted by Quizizz and those who use the Google Classroom learning platform in geography learning during a pandemic. This research method uses quasi-experimental research with a nonequivalent control group design. The retrieval technique uses purposive sampling. Data collection techniques use test techniques. The data analysis used is a t-test and n-gain score. The results of this study are as follows: First, there is a significant difference between the learning outcome of students who use the Google Classroom platform assisted by Quizizz and the learning outcome of students who use the Google Classroom platform when online learning. The average learning outcome of students who use the Google Classroom platform assisted by Quizizz is 89 > the average learning outcome of students who use the Google Classroom platform is 81,647. Second, there is a difference in effectiveness between the use of the Google Classroom platform assisted by Quizizz and the use of the Google Classroom platform when online learning. The group that used the Google Classroom platform assisted by Quizizz obtained an average n-gain score of 61.6129% with the interpretation category "Quite Effective", Meanwhile, the group using the Google Classroom platform obtained an average N-Gain score of 40.029% with the interpretation category "Less Effective" used when online learning in geography subjects during the pandemic.

Keywords : Google Classroom Platform, Quizizz Platform, Pandemic.

A. PENDAHULUAN

Adanya wabah virus corona membuat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomer 4 Tahun 2020, yang merubah pelaksanaan pembelajaran dari tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran online di rumah. Kebijakan tersebut di terapkan di seluruh jenjang pendidikan begitupun di SMA Negeri 2 Sukoharjo yang dipilih peneliti sebagai tempat penelitian. Berdasarkan hasil observasi ketika pandemi, pembelajaran geografi di SMA Negeri 2 Sukoharjo hanya menggunakan platform *google classroom* untuk pelaksanaan pembelajaran online. Selama proses kegiatan belajar menggunakan *google classroom* muncul berbagai kendala yang mana dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berbagai kendala yang ditemui tersebut dapat mengakibatkan hasil belajar peserta didik menurun, untuk mengatasinya diperlukan penggunaan platform tambahan untuk mendukung *google classroom*. Peneliti mencoba menerapkan penggunaan platform *google classroom* berbantuan *quizizz* yang mana kedua aplikasi tersebut cara pengoperasiannya mirip, dengan begitu diharapkan guru tidak kesulitan untuk mempelajari dan menggunakannya untuk pembelajaran mendatang. Aplikasi *Quizizz* dapat difungsikan sebagai media pembelajaran sekaligus alat bantu untuk kegiatan penutup pada proses pembelajaran. Setelah proses pembelajaran inti berakhir guru mengarahkan peserta didik untuk meriview materi yang baru saja dipelajari dengan menjawab kuis di platform *quizizz*. Aplikasi *Quizizz* berisikan materi pembelajaran yang dikemas dalam bentuk kuis interaktif membuat peserta didik tertarik dan tertantang selama menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilengkapi animasi.

Menurut Mulatsih, B (2020) *Quizizz* merupakan salah satu bentuk game. Game sebagai media pembelajaran yang diintegrasikan dengan materi atau soal-soal evaluasi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Meskipun pembelajaran daring/online menemui kendala dalam proses pelaksanaannya, akan tetapi proses kegiatan belajar mengajar tetap harus berlangsung dengan memanfaatkan teknologi dan *e-learning* yang telah tersedia di internet. Hal ini dilakukan demi memutus mata rantai virus corona. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan platform *google classroom* berbantuan *quizizz* dengan yang menggunakan platform *google classroom* pada pembelajaran geografi di masa pandemi.

2. Mengetahui perbedaan efektivitas penggunaan platform *google classroom* berbantuan *quizizz* dengan penggunaan platform *google classroom* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran geografi di masa pandemi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, metode penelitian yang digunakan *quasi eksperimen*, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Desain yang digunakan pada penelitian ini desain *nonequivalent control grup design* menurut Creswell (2015:607) merupakan desain semi eksperimen yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kedua kelompok tersebut dipilih tanpa penempatan acak, kemudian diberi tes di awal sebelum perlakuan dan di akhir setelah perlakuan, akan tetapi hanya kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan.

Populasi pada penelitian ini berasal dari seluruh peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sukoharjo. Sampel yang dipilih hanya dua kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Kemudian, teknik pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi dan teknik tes. Sedangkan, untuk analisis data menggunakan uji *independent sample t-tes* dan uji *n-gain score*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dimulai dari deskripsi data penelitian yang diperoleh sebelum adanya perlakuan pada objek penelitian. Data tersebut berasal dari tahapan pertama pada penelitian yaitu pemberian *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan kognitif awal masing-masing peserta didik. Kemudian semua data diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Berikut tabel deskriptif statistik nilai *pretest* peserta didik.

Tabel 1. Deskriptif Statistik Nilai Pretest

		Pretest Eksperimen	Pretest Kontrol
N	Valid	31	34
	Missing	3	0
Mean		73.03	72.82

	Pretest Eksperimen	Pretest Kontrol
Median	72.00	72.00
Std. Deviation	15.865	14.829
Minimum	40	40
Maximum	96	96

Berdasarkan tabel 1 memaparkan berbagai data diantaranya jumlah responden kelompok eksperimen sejumlah 31 responden, dengan perolehan nilai maksimum peserta didik sebesar 96, nilai minimum sebesar 40, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 73,03, nilai tengah (*Median*) sebesar 72, dan nilai standar deviasinya sebesar 15,865. Kemudian data pada kelompok kontrol jumlah respondennya sejumlah 34 responden, dengan perolehan nilai maksimum peserta didik sebesar 96, nilai minimum sebesar 40, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 72,82, nilai tengah (*Median*) sebesar 72, dan nilai standar deviasinya sebesar 14,829. Perolehan nilai *pretest* peserta didik berdasarkan distribusi frekuensinya disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Prettest

Interval Nilai	Frekuensi Eksperimen	Frekuensi Kontrol
40-56	6	4
60-72	10	16
76-80	5	3
84-88	2	5
92-96	8	6
Total	31	34

Berdasarkan tabel 2 pada kelompok eksperimen peserta didik yang nilainya masih di bawah nilai KKM yang telah ditentukan ($KKM \geq 75$) frekuensinya 16 peserta didik, selain itu 15 peserta didik lainnya sudah di atas dari nilai KKM. Sedangkan kelompok kontrol frekuensi peserta didik yang nilainya masih di bawah nilai KKM terdapat 20 peserta didik, 14 peserta didik lainnya sudah di atas dari nilai KKM. Pada kelas eksperimen di awal penelitian, lebih banyak peserta didik yang nilainya masih di bawah nilai KKM. Sedangkan pada kelompok kontrol, di awal penelitian peserta didiknya lebih banyak yang sudah tuntas dari nilai KKM.

Hasil perolehan nilai *pretetst* peserta didik juga digunakan untuk pengolahan data uji normalitas dan uji homogenitas subjek penelitian. Berikut ringkasan tabel hasil uji normalitas.

Tabel 3. Test of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a	
	Kriteria	Sig.
Eksperimen	Sig. > 0,05	0,114
Kontrol	Sig. > 0,05	0,074

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis menggunakan SPSS versi 25 berdasarkan kriteria Kolmogorov-Smirnov^a diperoleh nilai sig. kedua kelompok > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data berasal dari sampel yang populasinya berdistribusi normal.

Tabel 4. Test of Homogeneity of Variance

Kelompok	Levene Statistic	
	Kriteria	Sig.
Eksperimen dan Kontrol	Sig. > 0,05	0,596

Berdasarkan tabel 4 hasil analisis menggunakan SPSS versi 25 berdasarkan kriteria Levene Statistic diperoleh nilai sig. 0,596 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data memiliki varian yang homogen. Setelah sampel sudah dipastikan berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen, tahapan selanjutnya yaitu memberi perlakuan yang berbeda pada subjek penelitian. Karena desain pada penelitian ini menggunakan *nonequivalent control grup design* maka kelompok yang mendapat perlakuan hanya kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen menggunakan platform pembelajaran *google classroom* berbantuan *quizizz* di saat pembelajaran online, sedangkan kelompok kontrol hanya menggunakan platform *google classroom* di saat pembelajaran online.

Tahapan terakhir setelah diberi perlakuan kedua kelompok diberi *posttest* untuk mengukur perbedaan hasil belajar peserta didik dan perbedaan efektifitas penggunaan platform pembelajaran yang berbeda antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Sebelum menganalisis uji hipotesis, berikut disajikan tabel diskripsi data hasil dari nilai *posttest* peserta didik.

Tabel 5. Deskriptif Statistik Nilai Posttest

		Posttest Eksperimen	Posttest Kontrol
N	Valid	31	34
	Missing	3	0
Mean		88.97	81.65
Median		92.00	81.00
Std. Deviation		8.468	12.985
Minimum		72	60
Maximum		100	100

Berdasarkan tabel 5 memaparkan berbagai data diantaranya jumlah responden kelompok eksperimen sejumlah 31 responden, dengan perolehan nilai maksimum peserta didik sebesar 100, nilai minimum sebesar 72, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 88,97, nilai tengah (*Median*) sebesar 92, dan nilai standar deviasinya sebesar 8,468. Kemudian data pada kelompok kontrol jumlah respondennya sejumlah 34 responden, dengan perolehan nilai maksimum peserta didik sebesar 100, nilai minimum sebesar 60, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 81,65, nilai tengah (*Median*) sebesar 81, dan nilai standar deviasinya sebesar 12,985. Berdasarkan perolehan nilai *posttest* peserta didik pada tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan penggunaan platform pembelajaran yang berbeda. Selanjutnya disajikan tabel distribusi frekuensinya nilai *posttest* sebagai berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Nilai Posttest

Interval Nilai	Frekuensi Eksperimen	Frekuensi Kontrol
60-72	2	10
76-80	5	7
84-88	8	5
92-100	16	12
Total	31	34

Berdasarkan tabel 5 pada kelompok eksperimen peserta didik yang nilainya masih di bawah nilai KKM yang telah ditentukan ($KKM \geq 75$) frekuensinya 2 peserta didik, selain itu 29 peserta didik lainnya sudah di atas dari nilai KKM. Sedangkan

kelompok kontrol frekuensi peserta didik yang nilainya masih di bawah nilai KKM terdapat 10 peserta didik, 24 peserta didik lainnya sudah di atas dari nilai KKM.

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji perbedaan hasil belajar peserta didik menggunakan rumus uji-t / *independent sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 25. Berikut disajikan tabel ringkasan hipotesis hasil analisis uji-t.

Tabel 7. Ringkasan Hipotesis Hasil Belajar Peserta Didik

Kelompok	<i>Independent Sample T-test</i>	
	Kriteria	Sig.
Eksperimen	Sig. < 0,05	0,00
Kontrol	Sig. < 0,05	0,00

Berdasarkan tabel 7 hasil analisis menggunakan SPSS versi 25 berdasarkan kriteria *independent sample t-test* diperoleh nilai sig. $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik memiliki perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Selanjutnya menganalisis efektifitas platform pembelajaran yang digunakan menggunakan rumus uji *n-gain score*. Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan SPSS versi 25 diperoleh ringkasan hasil rata-rata *n-gain score* bahwa kelompok eksperimen (*google classroom* berbantuan *quizizz*) memperoleh sebesar 61,6129% termasuk kategori “Cukup Efektif” berdasarkan klasifikasi tafsiran tingkat efektivitas *n-gain*, sedangkan kelompok kontrol (*google classroom*) hanya sebesar 40,029% termasuk kategori “Kurang Efektif” menurut klasifikasi tafsiran tingkat efektivitas *n-gain*.

D. KESIMPULAN

1. Terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar peserta didik, ditunjukkan dari perolehan nilai sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$ pada uji-t. Kemudian didukung dari hasil rata-rata kelompok eksperimen (*google classroom* berbantuan *quizizz*) memperoleh sebesar 89 > kelompok kontrol (*google classroom*) memperoleh sebesar 81,647.
2. Terdapat perbedaan tingkat efektifitas, ditunjukkan dari hasil rata-rata *n-gain score* bahwa kelompok eksperimen (*google classroom* berbantuan *quizizz*) memperoleh sebesar 61,6129% kategori “Cukup Efektif” berdasarkan klasifikasi tafsiran tingkat efektivitas *n-gain*, sedangkan kelompok kontrol (*google classroom*) hanya sebesar

40,029% kategori “Kurang Efektif” menurut klasifikasi tafsiran tingkat efektivitas n-gain.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Creswell, J. 2015. *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Edukasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. (Terjemahan Helly Prajitno Soetjipto & Sri Mulyantini Soetjipto). New Jersey: Pearson Education, Inc. (Buku asli diterbitkan tahun 1994).
- Mulatsih, B. 2020. Penerapan Aplikasi *Google classroom, Google Form, Dan Quizizz* Dalam Pembelajaran Kimia Di Masa Pandemi Covid-19. *Junal Karya Ilmiah Guru*. Vol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19
- KEMENDIKBUD. (2020). Surat Edaran Nomer 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat *Coronavirus Disease 2019*
- PERMENDIKBUD. (2015). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian.